

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA  
DI SMPN 01 BOJONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA  
DI SMPN 01 BOJONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hana Indriyani  
NIM : 3518080  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SPMN 01 BOJONG"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN GUSDUR Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN GUSDUR Pekalongan.

Pekalongan, 01 juli 2025

Penulis,



Hana Indriyani  
3518080

## NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Jalan Kalimantan gang 1a no.29 RT 02 RW 02 kelurahan Sapuro Kebulen kecamatan  
Pekalongan Barat Kota Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hana Indriyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, adab dan Dakwah

c.q. Ketua Prodi bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i

Nama : Hana Indriyani

NIM : 3518080

Judul : Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan  
Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPN 01 Bojong

Dengan ini saya mohon agar skripsi Saudara/i tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 01 Juli 2025  
Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.  
NIP 198512222015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uiningsdur.ac.id](http://fuad.uiningsdur.ac.id) | Email: [fuad@uiningsdur.ac.id](mailto:fuad@uiningsdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : HANA INDRIYANI  
NIM : 3518080  
Judul Skripsi : PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI  
SMPN 01 BOJONG

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 11 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Khaerunnisa Tri Darmapingrum, M.Pd  
NIP. 19880630201903205

Penguji II

M. Fuad Al Amin, Lc., M.P.I.  
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 17 Juli 2025

Disahkan Oleh  
Dekan



Dr. Hj. Tri Astutik Harvati, M.Ag †  
NIP. 19741118 2000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 .tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	H(ā'	H(	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	S)ād	S(	es (dengan titik di bawah)

ض	D(ād	D(	de (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## II. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
-------	------	-------------	------	--------	---------

◌---	<i>Fath(ah</i>	A	A		
◌---	<i>Kasrah</i>	I	I	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌---	<i>D(ammah</i>	U	U		

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌ي	<i>Fath(ah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
◌و	<i>Kasrah</i>	I	I	هَوْلَ	<i>Haula</i>

## III. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالَا ditulis <i>Sāla</i>
◌fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَىٰ ditulis <i>Yas'ā</i>
◌Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالٌ ditulis <i>Sāla</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

#### IV. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

#### V. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدّة	Ditulis <i>'iddah</i>
------	-----------------------

#### VI. Kata Sandang Alif + Lām

▼ Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* dituliskan al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

## VII. Hamzah

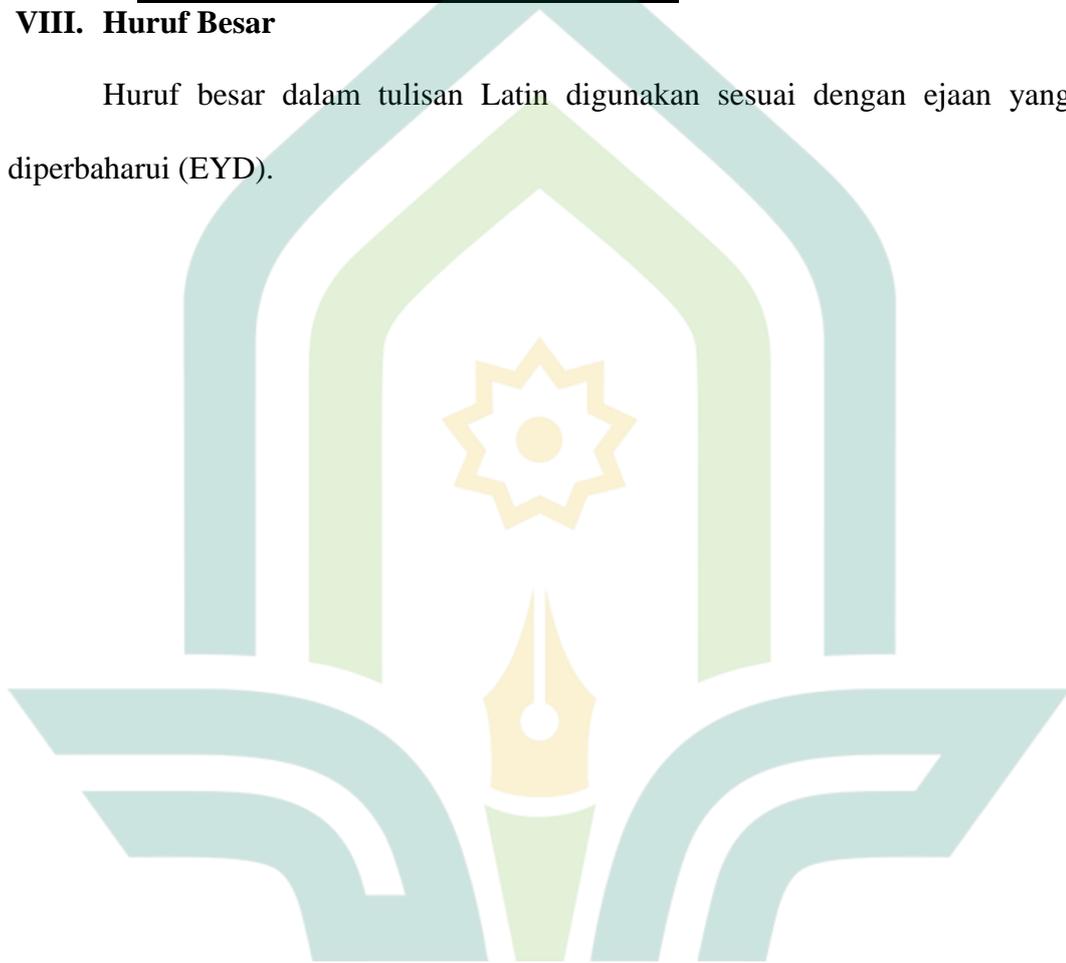
Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شَيْئٌ	Ditulis <i>syai'un</i>
تَأْخُذُ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أَمْرٌ	Ditulis <i>umirtu</i>

## VIII. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).



## PERSEMBAHAN

Puja syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dosen pembimbing skripsi Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. yang telah membimbing dengan profesional dan penuh kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan.
2. Kedua orangtua, Bpk. Wahono dan Ibu Sri Uliyah yang tiada henti melantunkan do’a, dan memberikan motivasi penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
3. Untuk anaku tercinta, Muhammad Keandra Arshaka Elnino yang selalu menemani di setiap keadaan dan selalu jadi penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakakku tersayang Husen Guna Edhi, serta kakak Ipar saya Syifa Banu Aprillia dan tak lupa keponakan saya Arjuna Adyatama Daffa Senapati yang senantiasa mendatangkan tawa dan menjadi tempat hiburan, terimakasih atas segala kehangatan yang selalu diberikan.

5. Sahabatku Novi , Winda Riyani , dan tak lupa teman-teman kerja Bapak Edy budyasa M.Pd. , Ibu Zulaikha M.Pd. yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Keluarga tanpa KK: Moh Lutfi , Malinda , Syafaatun Nissa' , Noviani , yang selalu ada sebagai tempat menumpahkan rasa penat.

7. Teman-teman seperjuangan terkhusus Dewi Tri Lutfiyani, Syafaatun Nissa', dan Moh Lutfi, yang sudah memberikan do'a, dukungan serta arahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

8. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.

9. Almamaterku jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

## **MOTTO**

“Jangan Menyerah pada Impian, atau Impian akan Menyerah pada Dirimu”

(Jhon Wooden).



## ABSTRAK

Indriyani,Hana. 2025.*Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPN 02 Bojong*. Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Kata Kunci: ***Peran Guru Bimbingan Konseling, Kedisiplinan Belajar***

Peran guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi diri, mengatasi masalah pribadi dan akademik, serta merencanakan karir. Mereka bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam berbagai aspek kehidupan sekolah dan mempersiapkan mereka untuk masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kedisiplinan belajar di SMPN 1 Bojong. Penelitian ini menggunakan pendekatan Behavioral, menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. Objek pada penelitian ini yaitu tiga orang siswa di SMPN 01 Bojong. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yang menganalisis kondisi Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajartr Siswa Di SMPN 01 Bojong.

Hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa peran guru bimbingan dan konseling sangatlah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di SMPN 01 Bojong. Perubahan yang terjadi setelah melakukan layanan bimbingan konseling yakni bahwa siswa dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya, dan lebih baik lagi kedepannya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMPN 01 Bojong”, baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Dr. M. Rifa’i Subhi, S.Pd.I.,M.Pd.I., selaku pimpinan atau Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Pekalongan, dan pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing, dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
4. Adib Aunillah Fasya, M.S.I., selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Pekalongan sekaligus dosen Pembimbing Akademik.

5. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN Pekalongan.
6. Beberapa teman BPI yang telah sedia untuk menjadi narasumber dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman BPI dan sahabat-sahabatku.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti tulis satu persatu.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 01 Juli 2025

Penulis

**HANA INDRIYANI**  
NIM 3518080

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	x
MOTTO .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II. PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DAN KEDISIPLINAN BELAJAR</b>	
A. PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING .....	23
B. KEDISIPLINAN BELAJAR .....	29
<b>BAB III PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMPN 01 BOJONG</b>	
A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bojong .....	37
B. Kondisi Kedisiplinan belajar siswa SMPN 01 Bojong .....	43
C. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPN 01 Bojong .....	52

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIOR DALAM  
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SLOW LEARNER DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BOJONG**

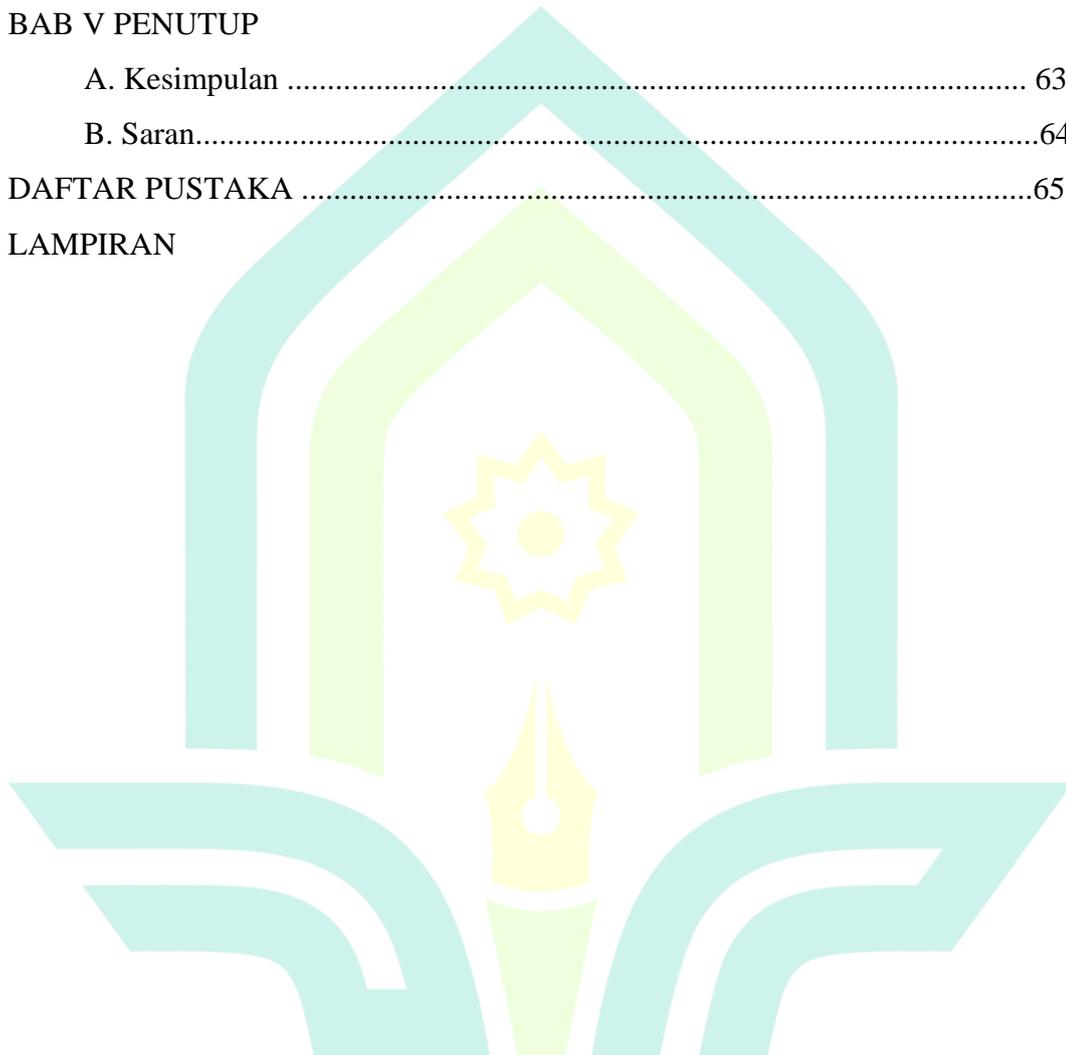
- A. Analisis Kondisi Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMPN 01 Bojong .....57
- B. Analisis Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan  
Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPN 01 Bojong .....60

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 63
- B. Saran.....64

**DAFTAR PUSTAKA .....65**

**LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Disiplin belajar merupakan satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswanya.<sup>1</sup>

Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Dengan kata lain disiplin merupakan sebuah penilaian yang memang menjadi standarisasi bagi keberhasilan tujuan pendidikan. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan, karena sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, di lingkungan sekolah terdapat tata tertib sekolah, yang bertujuan untuk menciptakan suasana tertib, khususnya untuk menciptakan kedisiplinan dan kenyamanan siswa.<sup>2</sup> Kedisiplinan merupakan perintah Allah kepada umat

---

<sup>1</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*, (Bandung: Alfabeta. 2015), h.58

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2021), h.2

manusia, Allah sangat menyukai orang-orang yang disiplin, Dalam Al-Qur'an surat Al-Ashr ayat:1-3.<sup>3</sup>

a) Ayat AL-Ashr 1-3 menggambarkan pentingnya disiplin, Allah bersumpah atas nama waktu pada ayat diatas,

- a. Ayat ke-1 ini Allah bersumpah dengan waktu, menekankan pentingnya waktu dalam kehidupan manusia.
- b. Ayat ke-2 ini menegaskan bahwa semua manusia pada umumnya akan mengalami kerugian jika tidak memanfaatkan waktu dengan baik.
- c. Ayat ke-3 ini menjelaskan pengecualian dari kerugian, yaitu mereka yang memiliki sifat-sifat berikut: beriman, beramal saleh, saling menasehati dalam kebenaran, dan saling menasehati dalam kesabaran.

Ayat ini berisikan penjelasan tentang hakikat keuntungan dan kerugian di dalam kehidupan, serta peringatan tentang pentingnya waktu yang dijalani oleh manusia. Dalam Al-Quran menjelaskan bahwa semua manusia berada dalam kerugian, kecuali mereka yang beriman, beramal saleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan saling menasihati dalam kesabaran.

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk membimbing, mendidik, mengarahkan dan membentuk pribadi seseorang untuk berperilaku yang baik. Sekolah merupakan tempat berkumpulnya para siswa yang berasal

---

<sup>3</sup> Suryani, "Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.1 (2022): 815-822.

dari berbagai latar belakang yang berbeda, maka sekolah membentuk suatu cara untuk mengatur dan membatasi bagi siswa untuk berperilaku yang mengarah pada pendisiplinan terhadap norma-norma yang berlaku di sekolah.<sup>4</sup>

Disiplin juga menjadi sarana pendidikan. Dalam mendidik, disiplin memegang peran untuk mempengaruhi, mengendalikan, mengubah, mendorong dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Karena itu, perubahan perilaku seseorang, termasuk prestasinya merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana. Orang yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal. Sebaliknya, orang yang terbuka untuk belajar selalu membuka diri untuk belajar berdisiplin dan mendisiplinkan dirinya. Dengan demikian, disiplin berarti bukan lagi suatu paksaan atau tekanan dari luar.<sup>5</sup>

Pelanggaran tata tertib disiplin sering kali dilakukan oleh sebagian siswa, pelanggaran seperti membolos, datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak mengerjakan tugas sekolah, tidak mengikuti pelajaran dengan baik, tawuran sampai melakukan kekerasan. Kondisi yang cukup memprihatinkan ini perlu di cegah dengan serius, artinya untuk meningkatkan ke disiplinian ini tidak cukup dengan peraturan yang di berlakukan di sekolah. Penelitian yang

---

<sup>4</sup> Kamal Hidayat, *Layanan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gabus Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen*, (Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), h.2

<sup>5</sup> Radiah Izza Billah, jurnal pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Masyarakat Vol No 2 2023, hal 1023-1032

dilakukan oleh Gitome, Katola, dan Nyamwari menyimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk menghasilkan individu yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga yang memiliki kepribadian yang sehat. Melalui disiplin, siswa di sekolah menengah mengembangkan penyesuaian sosial, sikap bertanggung jawab menuju kehidupan, keterampilan untuk pengembangan diri dan peningkatan kinerja dalam ujian.<sup>6</sup>

Sekolah selanjutnya membentuk karakter di antara siswa yang bermanfaat bagi mereka dan masyarakat secara keseluruhan. Kedisiplinan merupakan bagian penting dalam pendidikan, baik dalam konteks pendidikan formal, pendidikan non formal, maupun pendidikan informal. Permasalahan mengenai kedisiplinan merupakan hal yang sudah umum dan sering terjadi, baik di dalam lingkungan masyarakat maupun di dalam lingkungan sekolah. Disiplin dalam pengertian berarti ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap peraturan atau tata tertib yang telah dibuat atau disepakati.<sup>7</sup>

Tulus Tu'u dalam skripsi Bayu Aji Dwi mendefinisikan disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti diri dan mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran tersebut antara lain meliputi, apabila seseorang berperilaku berdisiplin maka akan memberikan dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya di masa depannya. Begitupun sebaliknya,

---

<sup>6</sup> Hanif Aftiani, “Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMAN 1 Kedungadem Bojonegoro”, (Jurnal BK UNESA, Vol.03 No 2015), h 438

<sup>7</sup> Radiah Izza Billah, jurnal pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Masyarakat Vol Np 2 2023, hal 1023-1032

apabila seseorang berperilaku berdisiplin maka akan memberikan dampak yang tidak baik bagi keberhasilan di masa depan seseorang tersebut.<sup>8</sup>

Disiplin juga menjadi sarana pendidikan dalam mendidik, disiplin memegang peran untuk mempengaruhi, mengendalikan, mengubah, mendorong, membentuk dan membina perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan, Karena itu, perubahan perilaku seseorang termasuk prestasinya merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana. Orang yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal. Begitu juga sebaliknya, orang yang terbuka untuk belajar selalu membuka diri untuk selalu berdisiplin dan mendisiplinkan dirinya sendiri. Dengan demikian, disiplin berarti bukan lagi suatu paksaan atau tekanan dari luar.

Akan tetapi, disiplin muncul dari dalam diri yang telah sadar akan gunanya disiplin itu sendiri. Disiplin kini telah menjadi bagian perilaku di kehidupan sehari-hari, termasuk dalam ranah pendidikan yaitu, sekolah. Adanya masalah pelanggaran disiplin peserta didik selama berada di sekolah yang terjadi sejak lama dan cenderung berlanjut hingga saat ini. Sebenarnya telah banyak upaya yang digunakan untuk mengatasi pelanggaran disiplin peserta didik tersebut dengan memberikan sanksi berupa lisan maupun tulisan, dan berupa sanksi-sanksi lainnya.

---

<sup>8</sup> Bayu Aji Dwi Atmoko, *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sekolah Peserta Didik XI Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung tahun Ajaran 2019/2020*, (Bandar Lampung : Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2019) h.1

Menurut Maman Rachman, disiplin yaitu sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.<sup>9</sup> Dalam AL-Qur'an yang memerintakan tentang disiplin yaitu dalam surat An-Nisa ayat-59<sup>10</sup>

Berdasarkan ayat An-Nisa -59 dapat diambil kesimpulan bahwa setiap manusia di minta untuk mematuhi peraturan yang ada dan taat kepada seorang pemimpin. Dan jika terjadi suatu perselisihan atau adanya suatu perbedaan pendapat, maka segala urusanya di kembalikan kepada Allah SWT dan Rasulnya. Dalam ajaran Islam, disiplin berarti mengikuti aturan, baik yang datang dari Allah SWT, dan Rasulnya, dan dari perintah yang sesuai dengan ajaran yang ada di dalam Islam itu sendiri.

Namun faktanya di lapangan tidak semua peserta didik mengikuti peraturan dan tata tertib yang sudah ditetapkan di sekolah. Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa semakin bertambah dari waktu ke waktu seperti yang terjadi di SMPN 01 Bojong. Beberapa siswa terindikasi belum disiplin karena banyak yang melanggar aturan sekolah. Pelanggaran sekolah yang dilakukan diantaranya, datang terlambat masuk kelas, tidak mengumpulkan tugas ketika guru memberi tugas di kelas, keluar kelas sebelum waktunya bel selesai. Hal ini berdasarkan informasi yang penulis dapatkan ketika wawancara dengan

---

<sup>9</sup> Tulus Tu'u dalam skripsi Bayu Aji Dwi Atmoko, Ibid.h4

<sup>10</sup> Nurseta, Ranga, and M. Irfan Riyadi. "Tafsir Ayat Politik Perspektif Nadirsyah Hosen." *Proceeding of Conference on Strengthening Islamic Studies in The Digital Era*. Vol. 2. No. 1. 2022.

guru bimbingan konseling tersebut. Kondisi disiplin belajar siswa ini perlu di kembangkan agar siswa kedepannya bisa menaati peraturan yang sudah di tetapkan dari pihak sekolah.<sup>11</sup> Sehingga untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa, penulis mengangkat tema tentang Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMPN 01 Bojong.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar siswa di SMP N 01 Bojong ?
2. Bagaimana Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPN 01 Bojong.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi kedisiplinan belajar terhadap siswa di SMP N 01 Bojong.
2. Untuk mengetahui peran Guru Bimbingan Konseling dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di SMP N 01 Bojong.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Beberapa manfaat pelaksanaan ini di gunakan sebagai umpan balik guru untuk melaksanakan proses pengembangan keidisiplinan belajar siswa di kelas, sebagai landasan perbaikan selain itu juga dapat memberikan manfaat bagi guru bimbingan dan konseling itu sendiri dan juga untuk para siswa-siswinya.

---

<sup>11</sup> Sari Puspita Rati, S.Pd dan Dewi Kartika Sari, M.Psi, Wawancara guru bimbingan dan konseling di SMPN 01 Bojong

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, menjadi beban referensi untuk mengkaji lebih dalam tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa.
- b. Sebagai bahan masukan dan sumbangsih pemikiran yang akan menambah ilmu dan wawasan di bidang bimbingan dan konseling guna agar dapat mengembangkan kedisiplinan belajar siswanya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini di harapkan dapat memberikan sebuah wacana dan pengetahuan kepada para siswa, guru kelas, kepada kepala sekolah tentang masalah kedisiplinan belajar yang dialami siswanya dan bagaimana cara guru bimbingan dan konseling memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang disiplin.
- b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan agar senantiasa mampu untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa.
- c. Bagi Siswa, di harapkan agar mampu untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa dan menjadikan siswa nya lebih baik lagi,
- d. Untuk semua pembaca,dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam hal bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kedisiplinan belajar.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kajian Teori

#### a. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di mushola, di rumah, dan sebagainya. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Yang menyebabkan guru di hormati yaitu, kewibawaannya, sehingga masyarakat tidak meragukan lagi dengan sosok figur guru. Adapun keyakinan masyarakat bahwa guru lah yang dapat mendidik anak didiknya agar menjadi orang yang berkepribadian yang mulia.<sup>12</sup>

Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah yaitu, guru bimbingan dan konseling berperan sebagai pembimbing, guru bimbingan dan konseling sebagai salah satu tenaga pendidik yang berada di sekolah, guru bimbingan dan konseling di sekolah harus mampu melibatkan semua pihak di antaranya, yaitu peserta didik, guru mata pelajaran, kepalasekolah, dan orang tua agar program bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik. Kondisi nyata yang mengharuskan guru bimbingan dan konseling sebagai seorang

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak*. Rieneka Cipta, Jakarta 2015, h.31

pembimbing yang sebenarnya agar dapat membantu mengatasi suatu masalah-masalah yang sering kali timbul dalam diri peserta didik.<sup>13</sup>

Menurut Soejono Soekanto. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukan maka ia menjalankan suatu peranan.. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan anak mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini<sup>14</sup>

Pendidikan sekolah dasar, pendidikan menengah dan pendidikan pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional tersebut dibuktikan dengan sertifikat pendidikan memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan dan konseling.<sup>15</sup>

Menurut Sudirman terdapat beberapa fungsi peran guru bimbingan dan konseling yang harus dijalankan sebagai guru bimbingan dan konseling dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini kegiatan yang berupa bimbingan, diantaranya:<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Aftiannisa, "Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi" e-ISSN 3255-8539 (januari 2018), h.2

<sup>14</sup> Soejono, Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2017)h,24

<sup>15</sup> Mokh Thoif, *Tinjauan yuridis pendidik nonformal dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia*. Scopindo Media Pustaka, 2021.

<sup>16</sup> Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada,2015), h. 144

1) Pemberian informasi (informer)

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran sebagai informer, seperti pelaksana bimbingan yang informatif, baik dalam laboratorium, study lapangan, atau sumber informasi dari kegiatan akademik maupun umum.

2) Pemberi Dorongan (motivator)

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran sebagai motivator yang dapat memberikan rangsangan serta memberikan dorongan dan reinforcement untuk mendinamiskan potensi siswa. Menumbuhkan swadaya (aktifitas) dan daya cipta (kreatifitas) sehingga akan terjadi dinamika dalam proses bimbingan dan konseling.

3) Penyedia (fasiliator)

Yang di maksud disini bahwa guru bimbingan dan konseling harus mampu memberikan fasilitas dalam memberikan suatu layanan bimbingan.

4) Pengarah atau perantara (mediator) Peran bimbingan dan konseling yang di maksud disini adalah guru bimbingan dan konseling harus mampu menjadi penengah atau media dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.

5) Penilaian (evaluator)

Penilaian adalah bahwa peran guru bimbingan dan konseling mempunyai otoritas menilai prestasi siswa dalam

bidang pendidikan maupun dalam tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa.

b. Kedisiplinan Belajar siswa

Kedisiplinan belajar diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini di peroleh karena melalui latihan-latihan.<sup>17</sup>

Menurut Arikunto, kedisiplinan belajar diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan,kepatuhan yang di dukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka tujuan pembelajaran.<sup>18</sup>

Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran dimana seorang siswa tunduk terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri dan tidak adanya paksaan dari pihak manapun.Baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Kelly, Kevin. "Kewajiban dan kedisiplinan belajar siswa." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2.3 (2022): 87-94.

<sup>18</sup> Harianja, Sri Rahayu. "Upaya Peningkatan Disiplin Belajar Mata Pelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas VII Hang Tuah 2 Titi Papan Tahun 2023." (2023).

<sup>19</sup> Kelly, Kevin. "Kewajiban dan kedisiplinan belajar siswa." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2.3 (2022): 87-94

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan dan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar siswa, baik peraturan yang di tentukan oleh guru sekolah, maupun yang di tentukan diri sendiri yang dapat dijadikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Agus Wibowo dalam bukunya Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban mengemukakan indikator kedisiplinan belajar siswa adalah:

- 1) Membiasakan Hadir Tepat Waktu
- 2) Membiasakan Menaati Aturan.<sup>20</sup>

Pedoman tata tertib kedisiplinan belajar siswa di SMPN 01 Bojong dalam proses pembelajaran di sekolah, meliputi :

- 1) Siswa harus hadir pada waktu jam pelajaran yang sudah di tetapkan selambat-lambatnya yaitu 15 menit sebelum waktu belajar di mulai.
- 2) Siswa yang terlambat tidak di perbolehkan masuk ke dalam kelas dulu, sebelum mendapatkan izin dari guru yang bertugas piket.
- 3) Siswa dikarenakan suatu sebab (berhalangan tidak masuk sekolah) harus dapat menunjukkan surat keterangan sakit dari dokter / izin dari orang tua / wali kepada kepala sekolah atau wali kelas.
- 4) Siswa harus membuang sampah di tempat yang di sediakan di depan kelas

---

<sup>20</sup> Wibowo, Agus. "PENELITIAN dalam ILMU HUKUM." Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik (2025).

- 5) Siswa harus menyusun kursi, meja, dan alat lainya dengan rapih ketika sedang bertugas gilir piket.
- 6) Siswa tidak di perkenankan keluar masuk kelas tanpa izin dari guru yang sedang mengajar selama proses pembelajaran berlangsung.
- 7) Sisw a tidak di perkanankan memakai perhiasan berlebihan.
- 8) Siswa tidak boleh membawa Handphone
- 9) Siswa hendaknya mempunyai sopan dan santun kepada guru baik di kelas maupun di luar kelas..<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator yang penulis ambil untuk melihat kedisiplinan belajar siswa yaitu: pedoman tata tertib kedisiplinan siswa di kelas dalam proses belajar mengajar.

## 2. Penelitian Terdahulu

Agar mencapai penulisan skripsi yang di sesuaikan dengan prosedur serta tepat sasaran dan terhindar dari plagiasi maka perlu data, konseling individu kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas, dan kolaborasi dengan orantua siswa.

- a. Perbedaan penelitian terdahulu membentuk etika kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian sekarang untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa.
- b. Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di SMP N 11 Tarakan. Berdasarkan hasil yang

---

<sup>21</sup> Sari Puspita Rati,S.Pd,wawancara Pribadi dengan guru bimbingan konseling di SMPN 01 Bojong,

di peroleh guru bimbingan dan konseling berperan untuk mewujudkan terbentuknya kedisiplinan siswa melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling, seperti : pengumpulan data, konseling individu. Berdasarkan penelitian terdahulu untuk mengembangkan kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian sekarang untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa.

- c. .Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MI AL-IMAN metro kibang berdasarkan hasil yang diperoleh guru bimbingan dan konseling berperan untuk mewujudkan kedisiplinan belajar siswa melalui pelayanan bimbingan dan konseling. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama mengkaji / meneliti peran guru bimbingan dan konseling, serta untuk mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Perbedaan penelitian terdahulu hanya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Mi AL-Imam Metro Kibang, sedangkan penelitian sekarang lebih meneliti tentang peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMPN 01 Bojong.

### 3. Kerangka Berfikir

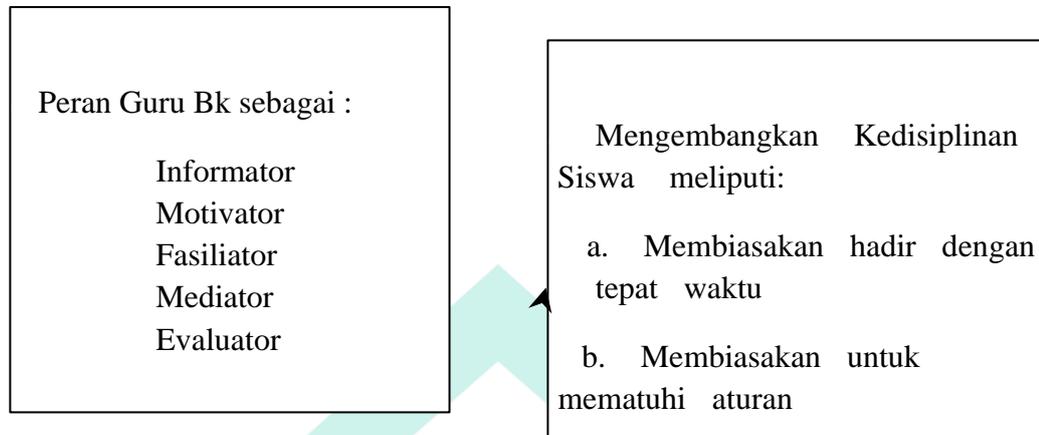
Kerangka berfikir untuk memudahkan dalam sistematika penelitian.

Hal ini membuat garis besar penelitian. Dalam penelitian ini memuat tentang peran guru bimbingan dan konseling sebagai pembimbing di tuntut agar memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam memberikan berbagai

layanan terhadap para siswa untuk mengatasi masalah kedisiplinan siswa di sekolah sebagai generasi penerus bangsa, agar siswa mampu berperilaku dengan baik dan juga dapat mencapai tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Terbentuknya kedisiplinan siswa yang baik dilatar belakangi oleh berbagai peran dari pihak sekolah salah satunya yaitu: guru bimbingan dan konseling.

Untuk mengatasi masalah tersebut, siswa membutuhkan seseorang yang mampu mengatasi dan mengatasi masalah yang di hadapinya agar lebih patuh terhadap kedisiplinan yang di terapkan yang menjadikan siswa teladan. Agar hal ini terwujud di perlukannya peran serta guru bimbingan dan konseling untuk membantu agar siswa nya guna mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan siswa yang sering di temui di sekolah SMPN 01 Bojong meliputi: adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah, adanya siswa yang sering lupa dan tidak mengerjakan tugas ketika guru memberikan tugas sekolah, adanya siswa yang sering kali tidak optimal dalam kegiatan belajar di kelas, serta adanya siswa yang sering kali gaduh di kelas, dan masih sering di temukan siswa yang telat masuk ke kelas karena nongkrong di kantin dengan teman-temannya.

Adapun kerangka berfikir dapat di gambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan data penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), dan penelitian perpustakaan. Penelitian lapangan yaitu : penelitian segala segi sosial dari suatu kelompok atau golongan tertentu, yang masih, kurang diketahui.<sup>22</sup> Sedangkan penelitian perpustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola bahan penelitian.<sup>23</sup> Penelitian ini mengambil objek penelitian di SMPN 01

<sup>22</sup> Koendjorodiningkrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi ke-3*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm 119

<sup>23</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan*, Yayasan Obor Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm 3

Bojong yang merupakan salah satu wilayah sekolah yang berada tepat di desa rejosari kecamatan bojong kabupaten pekalongan.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer yang peneliti gunakan adalah data yang di dapatkan dari analisis dan observasi di lapangan dengan berbagai narasumber yakni :

1. Guru Bimbingan Dan Konseling Di SMPN 01 Bojong.
2. Siswa yang terindikasi belum memiliki kedisiplinan belajar berjumlah 3 siswa.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan adalah buku, jurnal, maupun skripsi yang ada kaitanya dengan penelitian ini. Lebih jelasnya telah di uraikan dalam pembahasan sebelumnya terkait dengan landasan teori dan penelitian yang relevan. Data sekunder digunakan sebagai penunjang data primer.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data tersebut penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### a. Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk suatu komunikasi verbal jadi sebagian percakapan yang bertujuan memperoleh informasi komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan antara

dua orang atau lebih. Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah di siapkan sebelumnya.<sup>24</sup> Wawancara digunakan untuk menggali informasi seputar peran guru bimbingan dan konseling dan kedisiplinan belajar siswa.

b. Observasi

Observasi adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, menggunakan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data dan informasi melalui kombinasi antara observasi langsung dan wawancara secara formal atau informal dalam waktu bersamaan. Observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini diantaranya untuk mengamati suatu kegiatan peran guru bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling tersebut.

---

<sup>24</sup> Elizabeth Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, LPSP3 UI:2016), hlm. 29

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu bentuk pengumpulan data dalam penelitian yang bisa berbentuk foto, catatan tulisan, buku, atau arsip-arsip data yang ada di tempat penelitian. Hal ini tentu saja guna untuk mempermudah analisis dan pengumpulan data yang lain maupun sebagai bukti dalam pelaporan penelitian. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini arsip, data kasus mewujudkan kedisiplinan belajar siswa di SMPN 01 Bojong. Pada penelitian ini, dokumentasi yang akan di ambil adalah proses berjalannya peran guru bimbingan dan konseling dengan peserta, yang dalam hal ini adalah siswa di SMPN 01 Bojong.

d. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data kemudian di analisis menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, dengan tujuan utama yaitu mencari makna di balik data melalui pengakuan subjek pelakunya. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara memili makna penting yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan pemaparan diatas teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memproses serta untuk menyajikan data yang

telah dikumpulkan oleh peneliti dengan alat pengumpulan data yang berupa yaitu: wawancara, dokumentasi, serta kemudian data selanjutnya observasi.

### **G. Sistematika Penulisan**

Secara umum, skripsi terbagi menjadi sampailima bab, yang dimana di dalam kelima bab tersebut memiliki sistematika serta penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, yang berisi kajian teori tentang peran guru bimbingan dan konseling serta kedisiplinan belajar.

Bab III Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPN 01 Bojong.

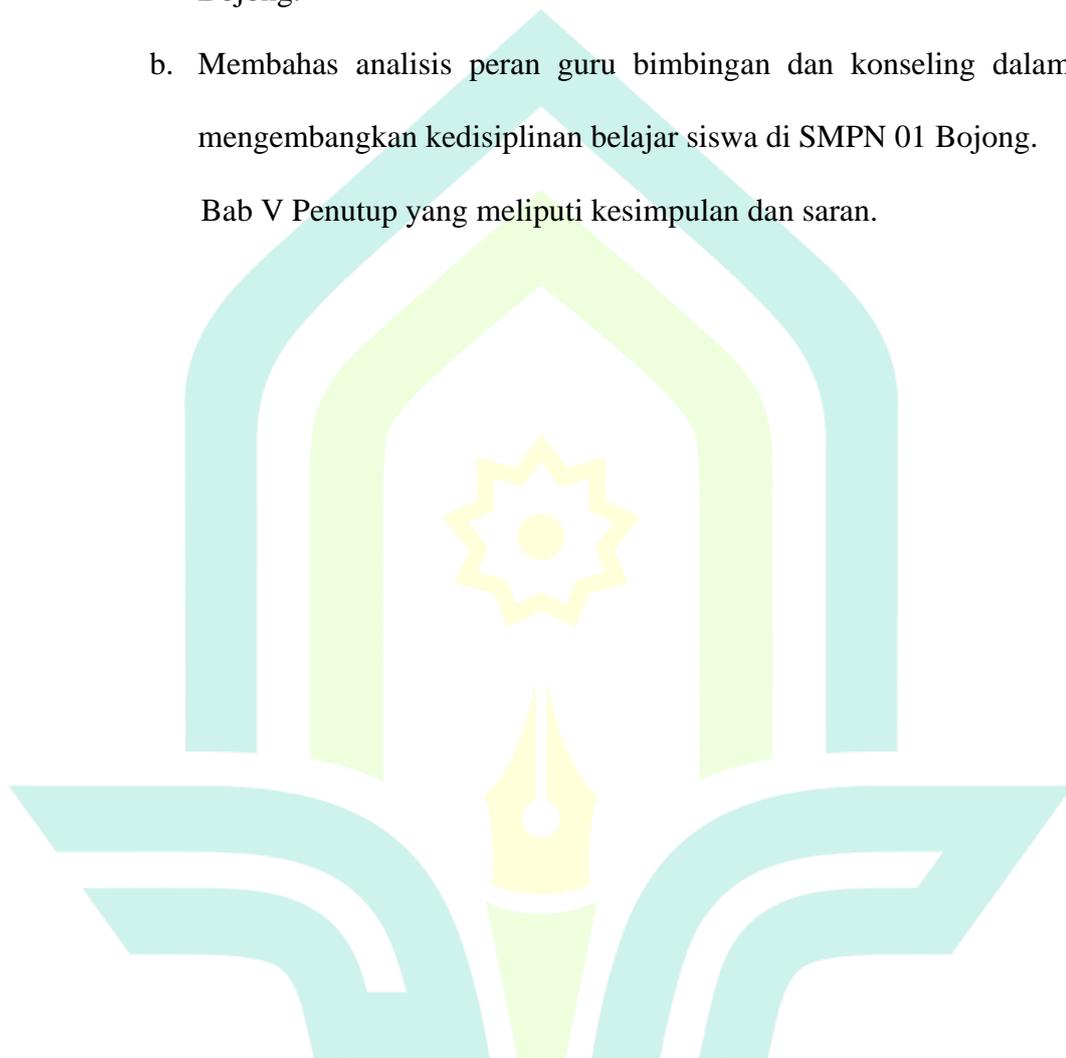
Terdiri dari 3 sub bab :

- a. Membahas tentang gambaran umum di SMPN 1 Bojong.
- b. Membahas tentang kondisi kedisiplinan belajar siswa di SMPN 01 Bojong
- c. Membahas tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di SMPN 01 Bojong.

Bab IV Berisi pembahasan dan uraian secara sistematis pengolahan data hasil penelitian sesuai permasalahan yang dikaji penelitian berdasarkan metode dan pendekatan penelitian.

- a. Membahas analisis kondisi kedisiplinan belajar siswa di SMPN 01 Bojong.
- b. Membahas analisis peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di SMPN 01 Bojong.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis kemukakan mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di SMPN 01 Bojong, maka dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Kondisi Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPN 01 Bojong

Sebelum mendapatkan layanan bimbingan konseling oleh guru bimbingan konseling terlihat belum memiliki kedisiplinan belajar, hal ini di buktikan dengan adanya siswa yang masih terlihat terlambat datang ke sekolah, dan tidak menaati aturan sekolah. Setelah mendapatkan layanan bimbingan konseling dari guru bimbingan konseling terlihat siswa mulai berkembang kedisiplinan belajarnya.

##### 2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPN 01 Bojong.

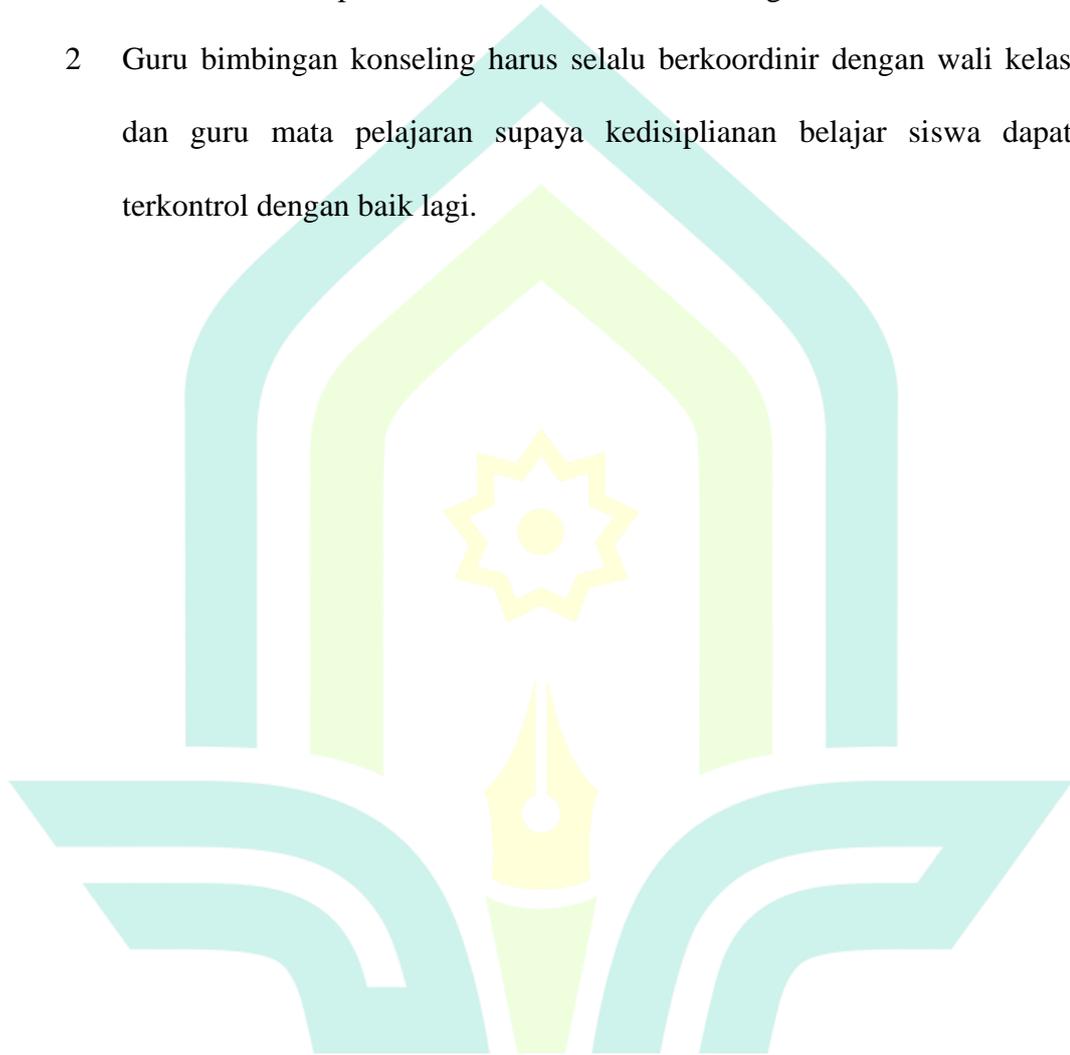
Yaitu :

- a. Guru bimbingan dan konseling sebagai informator
- b. Guru bimbingan dan konseling sebagai motivator
- c. Guru bimbingan dan konseling sebagai fasilitator
- d. Guru bimbingan dan konseling sebagai mediator
- e. Guru bimbingan dan konseling sebagai evaluator

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu diantaranya sebagai berikut :

- 1 Kondisi kedisiplinan belajar siswa yang berkaitan dengan tata tertib di dalam kelas maupun di luar kelas harus lebih ditingkatkan.
- 2 Guru bimbingan konseling harus selalu berkoordinir dengan wali kelas dan guru mata pelajaran supaya kedisiplinan belajar siswa dapat terkontrol dengan baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aftiani, Hanif. 2015. *Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMPN 1 Kedungadem Bojonegoro*, Jurnal BK UNESA, Vol.03.
- Aftiannisa. 2018 *Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Study Ke Perguruan Tinggi*. e-ISSN 2355-8539. Januari.
- Agus, Wibowo. "PENELITIAN dalam ILMU HUKUM." Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik (2025).
- Ahmad. Komarudin, 2021."Kampanye Nilai-Nilai Moderasi Islam melalui Santri Menulis." *Madaniyah*.
- Apriatmoko, Bayu Aji Dwi. 2019, *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sekolah Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Matha'ul Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*. Bandar Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Guru Dan Anak Didik*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Fahmi, Al-Faraby *Peran Guru Dalam Membina Kedisiplinan Belajar di MTSN 02 Banda Aceh*. Diss. Uin Ar-Raniry.2024
- Fauziah. Nur, 2022."Pengaruh keteladanan guru dan kepribadian siswa terhadap kedisiplinan siswa di SMA Budi Dharma Dumai." *Jurnal Tafidu*
- Hidayat, Kamal. 2019. *Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Sd Negri Gabus Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen*. Surakarta : Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta..
- Kevin.Kelly, 2022. "Kewajiban dan kedisiplinan belajar siswa." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*
- Kompri, 2015. *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*, Bandung: Alfabeta
- Koendjorodiningkrat. 2019. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ke-3*, Jakarta: Gramedia pustaka Utama
- Muhammad Arif, Billah 2024 "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAN 4 Tangerang Selatan." *Mozaic: Islam Nusantara*
- Nanik, Hartatik 2021. "Mengenal Bimbingan Dan Konseling Dalam Institusi Pendidikan. Media Nusa Creative (MNC Publishing)
- Novatus Jelly, Kuncoro, 2022, *Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Sape Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau*. Diss. Universitas Tanjungpura,

- Poerwandari, Elizabeth Kristi. 2016. *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi. LPSP3 UI.
- Radiah Izza Billah. 2023. *Jurnal pendidikan, Ilmu sosial dan pengabdian masyarakat*
- Radiah Izza Billah. 2023. *Jurnal pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Masyarakat*
- Rati, Sari Puspita. 2024 *Guru Bimbingan Konseling*, Wawancara Pribadi.
- Sadirman. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Slameto, *Belajar Dan Fako-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Bandung: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soejono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: raja Grafindo Persada.
- Sri, Mulyani, 2020. “ *Peran guru dalam pelaksanaan bimbingan konseling*” Pendidikan islam.
- Tulus Tu’u dalam Skripsi Bayu Aji Apriatmoko.
- Yunita, Sari. 2023 *Strategi komunikasi efektif guru dan siswa taman kanak-kanak*. Deepublish,
- Zed, Mestika. 2017. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama